

Bab 1

Mengenal Foto Glamour

Apa itu glamour photography? Karena tidak ada rumusan resmi, maka beberapa situs mendefinisikan fotografi glamour secara beragam. Berikut rumusan-rumusan yang dapat Anda temukan di dalam berbagai macam situs.

“Fotografi glamour adalah salah satu aliran dalam dunia fotografi di mana subjek foto, biasanya wanita, digambarkan secara romantis atau menarik secara penampilan seksual...”

- Wikipedia (http://en.wikipedia.org/wiki/Glamour_photography)

“Fotografi glamour adalah salah satu bentuk fotografi yang fokus pada model-model fotografi, menonjolkan kelebihan alamiah dalam kaitannya untuk tujuan artistik.”

- Wisegeek.com
(<http://www.wisegeek.com/what-is-glamour-photography.htm>)

“Fotografi glamour adalah fotografi yang seksi dan romantis yang ditujukan untuk menunjukkan kesan erotis namun tidak menjadi pornografi.”

- Photography.com
(<http://www.photography.com/articles/types-of-photography/glamour-photography-history/>)

Dari paparan di atas, glamour photography dapat disimpulkan sebagai aliran dalam dunia fotografi yang mengekspos subjek, biasanya wanita, untuk mendapatkan kesan seksi, romantis, kecantikan, dan keindahan. Glamour photography bukanlah aliran pornografi sehingga fotografi seperti ini masih bisa dilihat di majalah-majalah yang beredar di tanah air.



Foto glamour sering identik dengan foto yang seksi dan sensual, namun tidak menjurus ke aliran pornografi

CREDIT FOTO:

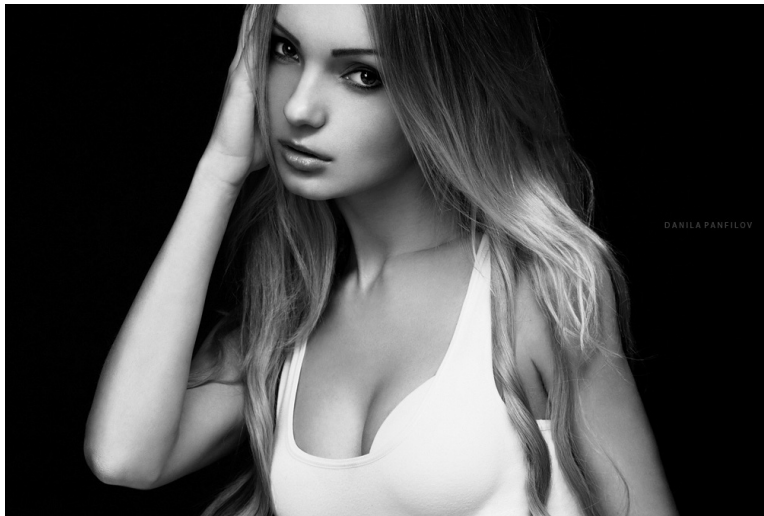
http://www.flickr.com/photos/angelical_eyes/1551976811/lightbox/

Aspek-Aspek dalam Dunia Fotografi Glamour

Tidak semua foto yang menempatkan wanita sebagai objek utama adalah foto glamour. Walaupun tidak ada batasan resmi yang membedakan mana foto glamour dan mana foto yang dianggap biasa (tidak glamour), namun kita bisa melihat ciri-ciri foto glamour berdasarkan aspek-aspek atau kriteria tertentu. Di bawah ini terdapat beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mendapatkan ciri umum dari sebuah foto glamour.

Menonjolkan Kesenian

Penekanan fotografi aliran glamour ini terletak pada subjek, biasanya wanita, yang terpusat pada sensualitas yang dimilikinya. Kesan seksi tersebut sering kali juga dibangun dari cara model mengekspresikan atribut-atribut yang ia kenakan, seperti model pakaian, rambut, kacamata, perhiasan, pewarna kuku, dan lain sebagainya yang cenderung mengikuti tren saat ini.



Kesenian dan sensualitas merupakan kata kunci dalam dunia fotografi glamour

CREDIT FOTO:

http://www.flickr.com/photos/dp_danny/7295685600/lightbox/

Pose Adalah Kuncinya

Kesan seksi seperti dijelaskan pada point pertama di atas baru bisa terlihat dengan baik jika si model mampu berpose dengan baik dan rileks. Karena mengandalkan unsur sensualitas, sering kali model-model yang terjun ke dunia fotografi glamour sangatlah terbatas. Bagi model profesional tersebut, pose yang menonjolkan sensualitas bukanlah perkara sulit. Tapi akan lebih sulit menata model yang tidak terbiasa dengan dunia seperti ini. Jika Anda belum pernah menekuni aliran fotografi yang satu ini, maka satu-satunya cara mendapatkan referensi adalah dengan membaca majalah-majalah yang mengekspos glamour photography.



*Pose merupakan salah satu titik krusial
bagi dunia fotografi glamour*

CREDIT FOTO

<http://www.flickr.com/photos/alanant/5824641881/lightbox/>

Teknik Fotografi yang Spesifik

Fotografi glamour sering kali melibatkan teknik yang begitu spesifik, baik yang dieksekusi pada saat pemotretan maupun ketika post production yang melibatkan software khusus seperti Adobe Photoshop yang nanti akan dibahas di dalam buku ini. Teknik yang spesifik itu meliputi: make up yang menonjol, penggunaan cahaya yang tepat, setting kamera yang benar, dan teknik-teknik lainnya yang secara umum berfungsi untuk membuat foto yang memiliki daya pikat dan romantik pada seorang model.



Teknik fotografi untuk pembuatan foto glamour sangatlah spesifik sehingga tidak semua foto bisa dikategorikan glamour

CREDIT FOTO:

<http://www.flickr.com/photos/duald/7179466539/lightbox/>

Dreamy atau Fokus yang Tajam

Sering kali, foto glamour dibuat agak *dreamy* (berkabut, soft, dan seterusnya) untuk menciptakan kesan imajinatif terhadap foto tersebut. Namun ada juga foto glamour yang menonjolkan ketajaman fotografis. Terkait dengan hal ini, kiranya tepat jika foto glamour umumnya melibatkan efek lembut untuk membersihkan noda-noda yang ada di dalam foto, terutama pada kerutan dan noda wajah.



*Sering kali foto glamour dibuat agak dreamy
untuk menciptakan kesan imajinatif*

CREDIT FOTO:

<http://www.flickr.com/photos/bushkov/4477710381/lightbox/>

Peran Photoshop dalam Fotografi Glamour

Photoshop adalah software post production dalam dunia fotografi. Itu sebabnya, ada batasan-batasan yang bisa dan tidak bisa dilakukan oleh Photoshop. Inilah yang lantas menjadi inti pertanyaan sepanjang buku ini, yaitu di manakah peran Photoshop dalam fotografi glamour? Berikut peran-peran yang bisa dilakukan oleh Photoshop untuk membantu Anda mendapatkan foto glamour yang lebih baik.

Photoshop dan Pose

Jelas Photoshop tidak bisa digunakan untuk mengubah pose model yang sudah dipotret. Anda tak bisa begitu saja meluruskan kaki model yang dipotret dalam kondisi tertekuk menggunakan Photoshop, tak peduli seberapa ahlinya Anda dalam dunia digital imaging.

Namun, Photoshop bisa dipakai untuk mengoreksi pose secara terbatas, misalnya: memotong bagian tubuh tertentu supaya fokus perhatian tertuju pada bagian lain yang memang sengaja ingin diekspos.



Photoshop tak bisa mengubah pose namun bisa dimanfaatkan untuk menonjolkan area tertentu yang menarik

CREDIT FOTO:

<http://www.flickr.com/photos/alanant/4954430931/lightbox/>

Pengaturan Cahaya dan Warna

Untuk pengaturan cahaya dan warna, Anda bisa menggunakan Photoshop sepuas mungkin agar warna dan cahaya pada foto glamour menjadi jauh lebih bagus dan optimal. Hampir sebagian besar materi yang dikupas di dalam buku ini terkait dengan masalah pengaturan cahaya dan warna.



Pengaturan cahaya dan warna adalah “domain” Photoshop sehingga Anda bisa mengeksplorasi foto glamour dari segi cahaya dan warna

CREDIT FOTO:

<http://www.flickr.com/photos/sprungli/3925389193/lightbox/>

Digital Makeup

Salah satu elemen dalam dunia fotografi glamour terletak pada penggunaan make up yang menonjol. Sering kali, pemotretan model untuk fotografi glamour tidak dilengkapi dengan aspek-aspek make up sehingga model tampak pucat dan tidak menarik. Oleh karena itu, Anda membutuhkan Photoshop yang piawai dalam penciptaan digital make up seperti yang nanti dijelaskan di dalam buku.



*Foto glamour selalu melibatkan make up yang ditata rapi.
Jika ternyata dalam proses produksi terdapat kendala
dalam pemberian make up, maka tugas Photoshop
untuk mengatasinya*

CREDIT FOTO:

http://www.flickr.com/photos/dp_danny/7217130976/lightbox/

Efek Artistik

Tidak ada salahnya mempercantik foto glamour dengan efek-efek artistik. Efek tersebut dapat meningkatkan sensualitas, kesan imajinatif, serta nilai artistik yang tinggi pada fotografi glamour. Kabar baiknya adalah, Photoshop adalah software yang paling andal untuk menangani foto dengan nilai-nilai artistik yang tinggi. Di dalam buku ini, kita akan membahas bagaimana caranya membuat foto glamour yang artistik menggunakan Photoshop.



Efek artistik merupakan ranah Photoshop. Gunakan fitur-fitur Photoshop untuk menciptakan foto glamour yang indah

CREDIT FOTO:

<http://www.flickr.com/photos/lyes92/7393695930/lightbox/>

Di Mana Mendapatkan File-File Foto untuk Latihan?

Buku ini sangat tergantung pada kesamaan file-file foto untuk latihan. Artinya, proses belajar yang akan Anda jalani nanti bakal menjadi sangat efisien apabila Anda menggunakan file foto yang sama seperti yang terlihat di dalam buku ini. Dengan menggunakan file foto yang sama, maka setting yang terlihat di dalam buku ini akan menghasilkan output yang sama bagusnya di layar monitor Anda sendiri ketika melakukan praktik dan latihan.

Lantas, di mana Anda bisa mendapatkan file-file foto yang dijadikan sebagai materi latihan di dalam buku ini? Foto-foto di dalam buku ini diambil dari situs Flickr dengan menggunakan lisensi **creative common yang membutuhkan atribusi**.

Itu artinya, file-file itu dapat di-download, disebarluaskan, bahkan bisa diedit sesuai kebutuhan selama kita menulis sumber informasi di mana

file foto itu dapat kita temukan. Oleh karena itu, tak heran jika di dalam buku ini, setiap foto yang terlihat di lembar-lembar latihan selalu dilengkapi dengan **Credit Foto** lengkap dengan alamat situs yang menyertainya.

Alamat situs itu memiliki dua fungsi. Pertama, sebagai syarat menggunakan foto-foto tersebut di dalam buku ini yang harus mencantumkan informasi sumber aslinya. Kedua, supaya Anda bisa mengunduh file foto tersebut berdasarkan alamat situs yang tertera di dalam credit foto. Setelah diunduh, Anda bisa menggunakan file foto itu sebagai bahan latihan mengikuti langkah-langkah dan setting yang dijelaskan di dalam buku ini.

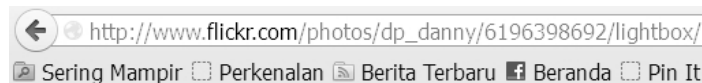
Jadi, kalau Anda ingin mendapatkan file-file foto yang digunakan untuk latihan, maka lakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Luncurkan browser yang digunakan untuk mengunduh file-file foto tersebut.
2. Lantas, amati credit foto yang ada di bawah setiap tampilan foto yang ingin Anda download. Contohnya sebagai berikut.

CREDIT FOTO

http://www.flickr.com/photos/dp_danny/6196398692/lightbox/

3. Ketik alamat yang tertera di dalam credit foto itu menggunakan browser.



Ketik alamat foto seperti tertera di dalam credit foto menggunakan browser

4. Tekan tombol **Enter** dan seharusnya, Anda akan melihat tampilan foto seperti gambar di bawah ini.



File foto yang terlihat di dalam jendela browser berdasarkan alamat yang tertera di dalam credit foto

5. Arahkan kursor mouse di atas foto itu dan klik-kanan sampai terlihat shortcut menu di layar monitor.
6. Pilihlah opsi **Asli** pada informasi **Lihat Semua Ukuran**. Pilihan tersebut akan membawa Anda ke sebuah halaman yang menampilkan foto tersebut dalam ukuran aslinya.



Pilih Asli untuk melihat foto di atas dalam ukuran aslinya

7. Setelah itu, Anda akan melihat foto tersebut dalam ukuran aslinya.

Foto / Semua ukuran

Lisensi	Sebagian hak dilindungi oleh Danila Panfilov				
Download	Download ukuran 640 Sedang dari foto ini (Semua ukuran foto ini bisa didownload di bawah lisensi Creative Commons)				
Ukuran	75 Persegi (75 x 75) 150 Persegi (150 x 150) Thumbnail (100 x 56)	240 Kecil (240 x 135) 320 Kecil (320 x 180)	500 Sedang (500 x 281) 640 Sedang (640 x 360)	1024 Besar (1024 x 576)	Asli (3672 x 2178)



Mencari kode HTML dan link file foto? Lihat FAQ ini.

Foto yang terlihat dalam ukuran aslinya

- Untuk menyimpan foto tersebut sebagai file latihan, arahkan kursor mouse tepat di atas foto itu.
- Klik-kanan dan pilihlah opsi **Simpan Gambar dengan Nama** dari context menu.

Ukuran	75 Persegi (75 x 75) 150 Persegi (150 x 150) Thumbnail (100 x 56)	240 Kecil (240 x 135) 320 Kecil (320 x 180)	500 Sedang (500 x 281) 640 Sedang (640 x 360)	1024 Besar (1024 x 576)	Asli (3672 x 2178)
--------	---	--	--	-------------------------	--------------------



Mencari kode HTML dan link file foto? Lihat FAQ ini.

Pilih opsi **Simpan Gambar dengan Nama** untuk menyimpan foto di atas ke dalam bentuk file

- Ketiklah nama file yang Anda kehendaki dan tekan tombol **Save** untuk menyimpannya.

Setelah tersimpan di dalam komputer, Anda bisa membuka file tersebut untuk dipakai sebagai latihan mengikuti petunjuk langkah-langkah dan setting seperti dijelaskan di buku ini.